

SURVEI PENJUALAN ECERAN



DESEMBER - 2022

PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN MENINGKAT

Prakiraan IPR

Secara tahunan, kinerja penjualan eceran diperkirakan meningkat pada Januari 2023. Hal tersebut tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2023 sebesar 213,2, atau tumbuh 1,7% (yoy). Kinerja penjualan eceran yang meningkat tersebut didorong oleh pertumbuhan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang tercatat meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya. Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan terkontraksi sebesar 2,1% (mtm). Penurunan penjualan terjadi pada seluruh kelompok, dengan penurunan terdalam pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, diikuti Subkelompok Sandang, serta Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi sejalan dengan pola musiman akibat normalisasi permintaan pascaperayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru.

Realisasi IPR

Pada Desember 2022, penjualan eceran secara tahunan tetap tumbuh positif. IPR Desember 2022 tercatat tumbuh 0,7% (yoy), meski lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yang sebesar 1,3% (yoy). Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Barang Budaya dan Rekreasi tercatat meningkat, sementara Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Suku Cadang dan Aksesori mengalami perbaikan meski masih berada dalam fase kontraksi. Secara bulanan, kinerja penjualan eceran tercatat tumbuh sebesar 7,0% (mtm). Kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan pertumbuhan pada seluruh kelompok terutama pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi sejalan dengan peningkatan permintaan akibat kebijakan peralihan dari siaran TV Analog ke TV digital, diikuti Subkelompok Sandang, serta Barang Budaya dan Rekreasi.

Inflasi

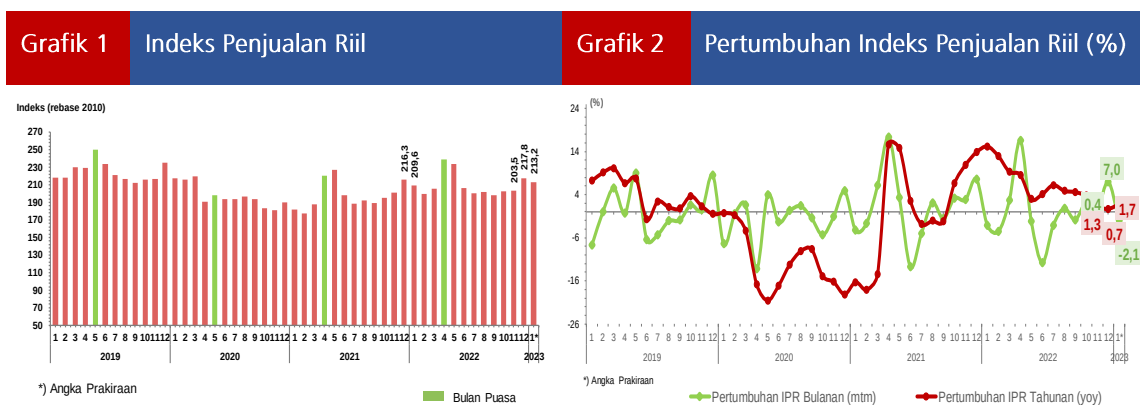
Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada Maret 2023 akan meningkat, sementara Juni 2023 akan menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Maret 2023 tercatat sebesar 139,1, meningkat dibandingkan dengan Februari 2023 sebesar 134,6, didorong oleh kenaikan harga selama bulan Ramadan 1444 H. Sementara itu, IEH Juni 2023 tercatat 138,3, menurun dibandingkan dengan Mei 2023 sebesar 140,2.

Penjualan Eceran Riil Desember 2022

Penjualan eceran Desember 2022 tetap tumbuh positif baik secara tahunan maupun bulanan.

Pada Desember 2022, hasil SPE mengindikasikan kinerja penjualan eceran tetap tumbuh positif, baik secara tahunan maupun bulanan. Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember tercatat sebesar 217,8 (Grafik 1), atau secara tahunan masih tumbuh positif 0,7% (yoy), meski lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 1,3% (yoy) (Grafik 2). Berdasarkan kelompoknya, kinerja penjualan eceran pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi meningkat sebesar 16,6% (yoy) serta Barang Budaya dan Rekreasi sebesar 8,2% (yoy). Sementara itu, Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (-10,2%, yoy) serta Suku Cadang dan Aksesori (-8,2%, yoy) membaik meski masih terkontraksi. Adapun perlambatan terjadi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (0,5%, yoy) dan Subkelompok Sandang (12,7%, yoy), sementara Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (-10,4%, yoy) tercatat menurun dan berada di fase kontraksi.

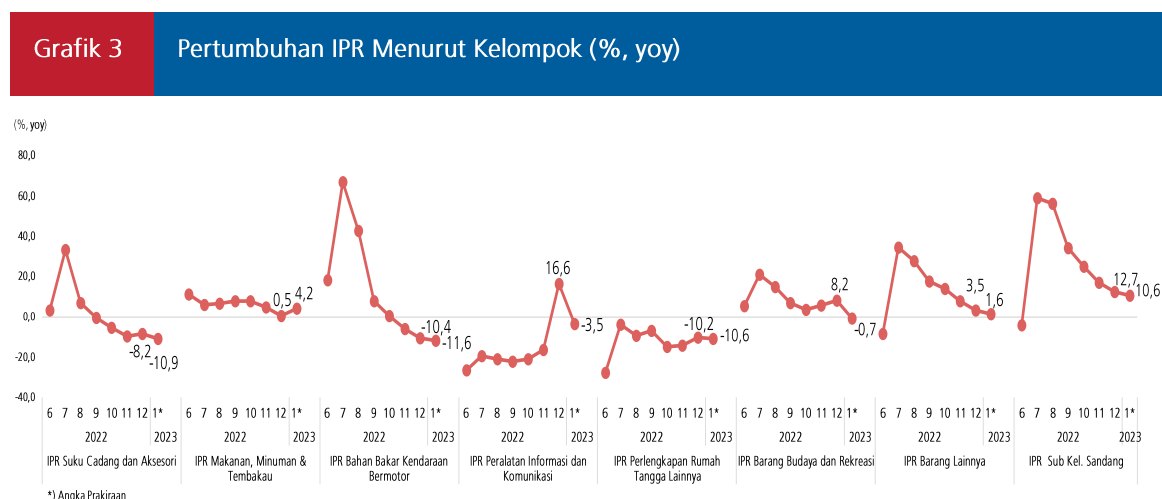
Secara bulanan, penjualan eceran tercatat tumbuh sebesar 7,0% (mtm), meningkat dari 0,4% (mtm) pada bulan sebelumnya. Seluruh kelompok tercatat meningkat dan berada pada fase ekspansi, dengan peningkatan tertinggi pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi (42,9%, mtm) dipengaruhi oleh tingginya penjualan TV Digital sejalan dengan kebijakan peralihan dari TV Analog ke TV digital, disusul Subkelompok Sandang (9,1%, mtm) serta Barang Budaya dan Rekreasi (5,0%, mtm) didorong HBKN Natal, musim libur dan akhir tahun, serta strategi potongan harga sehingga mendorong permintaan domestik.



Prakiraan Penjualan Riil Januari 2023

Pada Januari 2023, kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat secara tahunan namun terkonsentrasi secara bulanan.

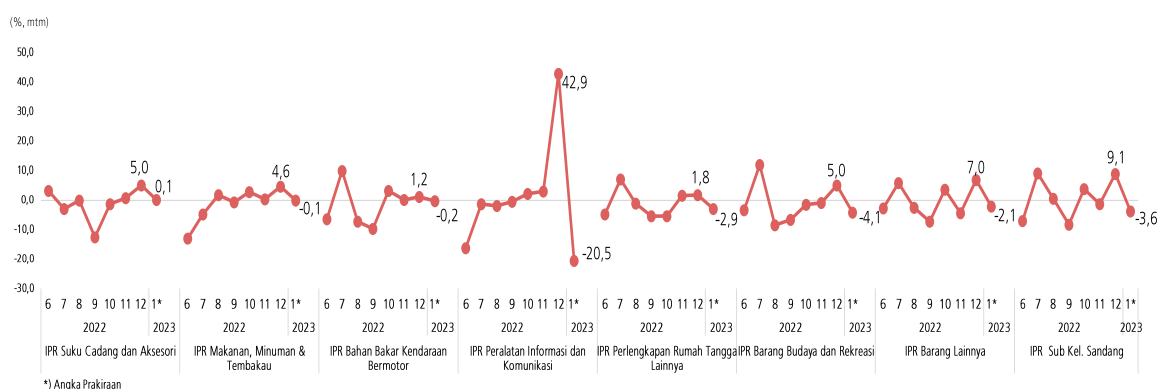
Pada Januari 2023, kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat secara tahunan, namun terkonsentrasi secara bulanan. Hal tersebut tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2023 yang tercatat sebesar 213,2, atau tumbuh 1,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya. Berdasarkan kelompoknya, kinerja Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (4,2%, yoy) menjadi satu-satunya kelompok yang meningkat, sementara Subkelompok Sandang (10,6%, yoy) tercatat melambat.



Secara bulanan, penjualan eceran berada pada fase kontraksi sebesar -2,1% (mtm), berbalik arah dari bulan sebelumnya yang tumbuh 7,0% (mtm). Penurunan/perlambatan terjadi pada seluruh kelompok, dengan penurunan terdalam pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi (-20,5%, mtm), disusul Subkelompok Sandang (-3,6%, mtm) serta Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (-4,1%, mtm) sejalan dengan penurunan permintaan masyarakat pasca HBKN Natal dan libur akhir

tahun pada bulan sebelumnya. Sementara itu, perlambatan terjadi pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris (0,1%, mtm) disebabkan oleh penurunan permintaan masyarakat.

Grafik 4 Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% , mtm)

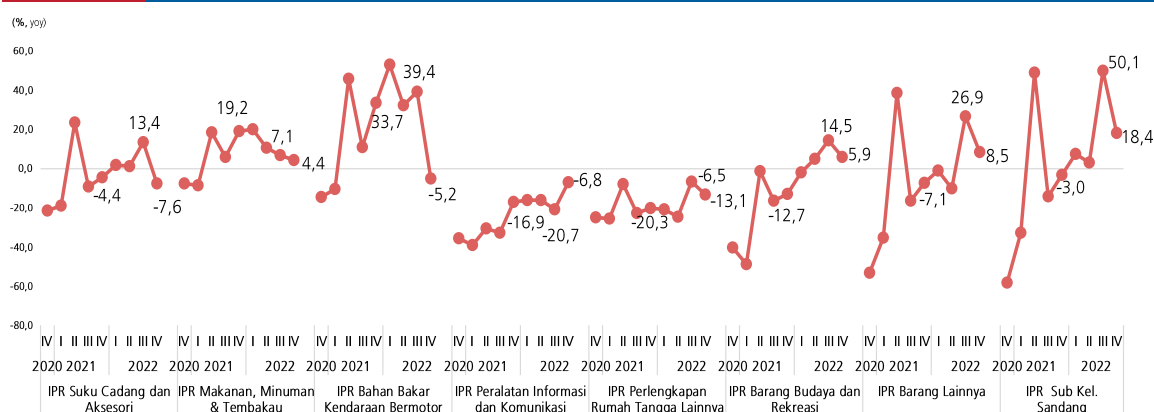


Penjualan Riil Triwulan IV-2022

Pada triwulan IV-2022 penjualan eceran mengalami perlambatan.

Pada triwulan IV-2022, kinerja penjualan eceran mengalami perlambatan. Indeks Penjualan Eceran triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 1,9% (yoy), lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang tumbuh 5,2% (yoy). Perlambatan penjualan eceran terutama disebabkan oleh perlambatan Subkelompok Sandang (18,4%, yoy), Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (5,9%, yoy) serta Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (4,4%, yoy), sementara penurunan utamanya terjadi pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor serta Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris sebesar -5,2% (yoy) dan -7,6% (yoy) setelah periode sebelumnya masih tumbuh positif.

Grafik 5 Pertumbuhan IPR Triwulanan Menurut Kelompok (% , yoy)



Penjualan Riil Spasial

Penjualan eceran pada Desember 2022 secara tahunan dan bulanan tercatat tumbuh positif di beberapa kota.

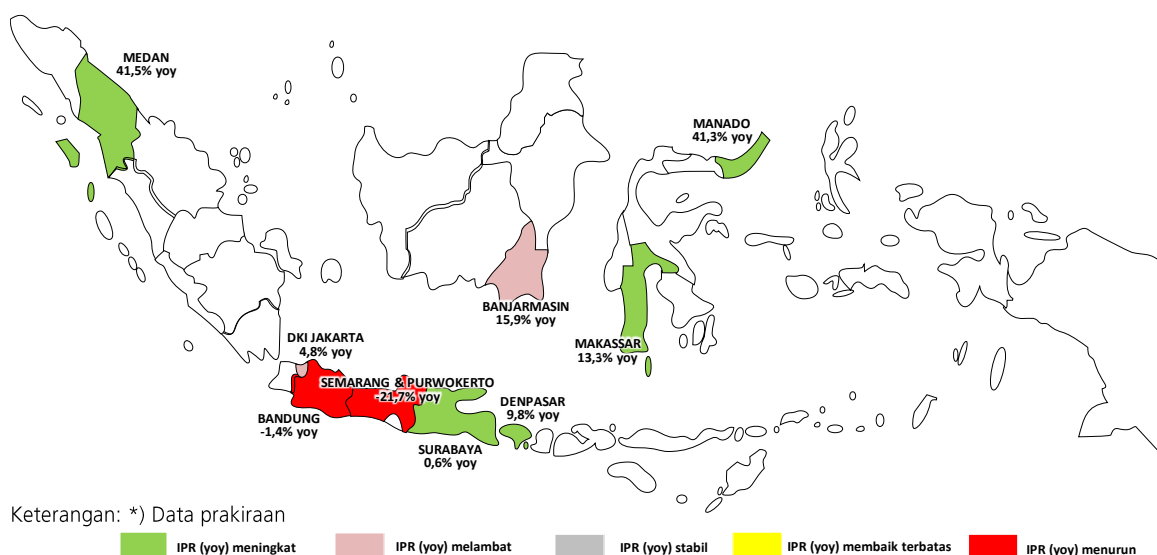
Pada Desember 2022, penjualan eceran secara tahunan masih tercatat meningkat pada sebagian besar kota yang disurvei. Penjualan eceran tercatat masih tumbuh meningkat di sejumlah kota, utamanya Kota Medan, Manado, dan Bandung masing-masing sebesar 30,2% (yoy), 12,6% (yoy), dan 0,1% (yoy). Di sisi lain, kota yang tercatat melambat yaitu Kota Banjarmasin (26,2%, yoy), sementara Kota Surabaya dan Semarang (termasuk Purwokerto) tercatat turun dan berada dalam fase

Secara tahunan, penjualan eceran pada Januari 2023 diperkirakan tumbuh meningkat pada sebagian kota cakupan survei.

kontraksi masing-masing sebesar -2,6% (yoy) dan -20,2% (yoy). Secara **bulanan**, penjualan eceran tercatat tumbuh meningkat di mayoritas kota, utamanya di Manado (27,8%, mtm), Bandung (11,8%, mtm), dan Medan (12,1%, mtm). Sementara itu, kota lainnya yang tercatat tumbuh meningkat antara lain Makassar (5,9%, mtm), disusul oleh Jakarta (5,4%, mtm) dan Denpasar (2,1%, mtm).

Pada Januari 2023, penjualan eceran diperkirakan tumbuh meningkat secara tahunan pada sebagian kota cakupan survei. Peningkatan penjualan eceran utamanya terdapat pada Kota Manado (41,3%, yoy), Medan (41,5%, yoy), dan Surabaya (0,6%, yoy). Kota lain yang mengalami peningkatan antara lain Kota Makassar dan Denpasar masing-masing dari 12,8% (yoy) dan 8,8% (yoy) pada Desember 2023, menjadi 13,3% (yoy) dan 9,8% (yoy) pada Januari 2023 (Gambar 1). Secara bulanan, mayoritas kota tercatat mengalami penurunan/perlambatan dengan penurunan terdalam di Kota Manado (-15,0%, mtm), diikuti oleh Kota Makassar (-3,2%, mtm) dan Bandung (-2,8%, mtm) yang berbalik dari pertumbuhan pada bulan sebelumnya. Di sisi lain, kota yang tercatat melambat antara lain Kota Medan, Jakarta, dan Denpasar yang masing-masing tumbuh sebesar 2,0% (mtm), 0,7% (mtm), dan 1,1% (mtm), melambat dari bulan sebelumnya yang sebesar 12,1% (mtm), 5,4% (mtm) dan 2,1% (mtm).

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Januari* 2023 (% , yoy)



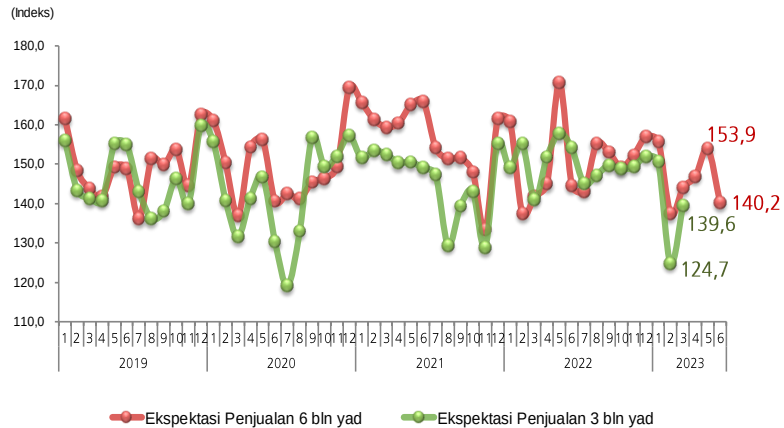
Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran pada Maret 2023 diperkirakan meningkat dan turun pada Juni 2023.

Responden memprakirakan penjualan eceran pada Maret 2023 (3 bulan yad) meningkat dan menurun pada Juni 2023 (6 bulan yad). Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Maret 2023 tercatat sebesar 139,6 atau meningkat dibandingkan prakiraan pada bulan sebelumnya (124,7) yang didukung oleh peningkatan daya beli masyarakat pada bulan Ramadan. Sementara itu, penjualan eceran pada Juni 2023 diperkirakan menurun yang terindikasi dari IEP 6 bulan sebesar 140,2, lebih rendah dari 153,9 pada bulan sebelumnya (Grafik 6).

Grafik 6

Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 Bulan Yang Akan Datang



Prakiraan Harga ke Depan

Ekspektasi harga barang meningkat pada Maret 2023 dan turun pada Juni 2023.

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Maret (3 bulan yad) diperkirakan meningkat dan Juni 2023 (6 bulan yad) diperkirakan menurun sejalan dengan IEP. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang sebesar 139,1, meningkat dari 134,6 pada bulan sebelumnya (Grafik 7), didorong kenaikan harga pada bulan Ramadan. Sementara itu, IEH Juni 2023 tercatat 138,3, sedikit turun dari bulan sebelumnya sebesar 140,2 (Grafik 8).

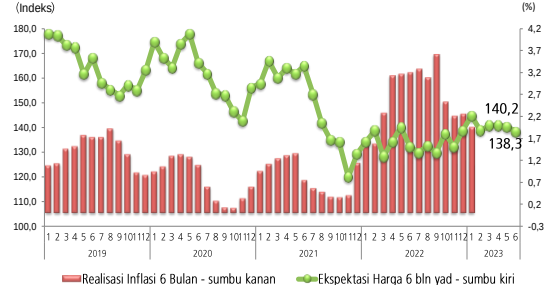
Grafik 7

Indeks Ekspektasi Harga 3 Bulan Yang Akan Datang



Grafik 8

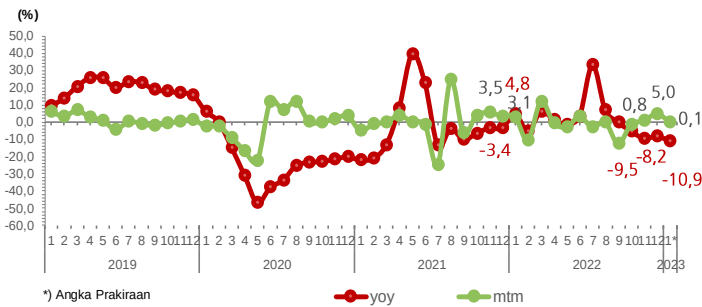
Indeks Ekspektasi Harga 6 Bulan Yang Akan Datang



LAMPIRAN GRAFIK

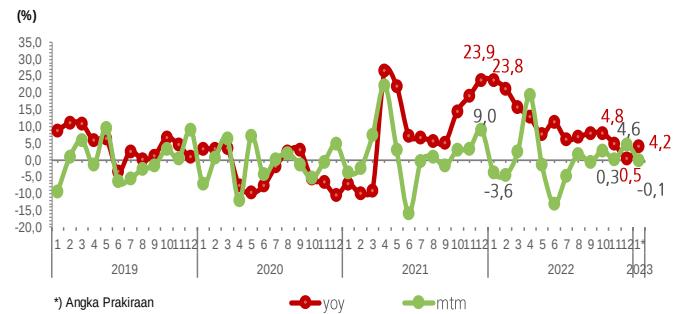
Grafik 9

Pertumbuhan IPR
Kelompok Suku Cadang & Aksesoris



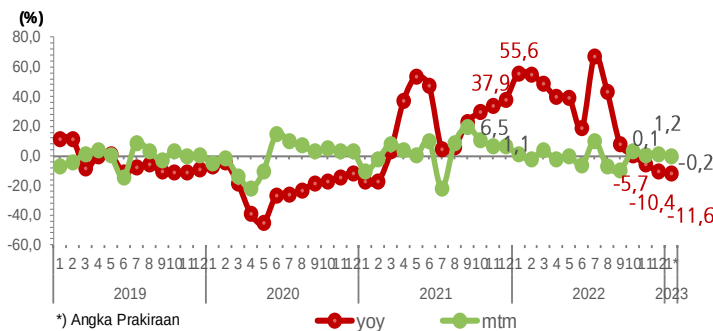
Grafik 10

Pertumbuhan IPR
Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



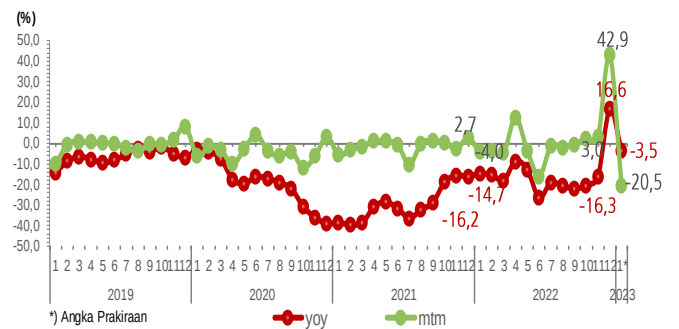
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



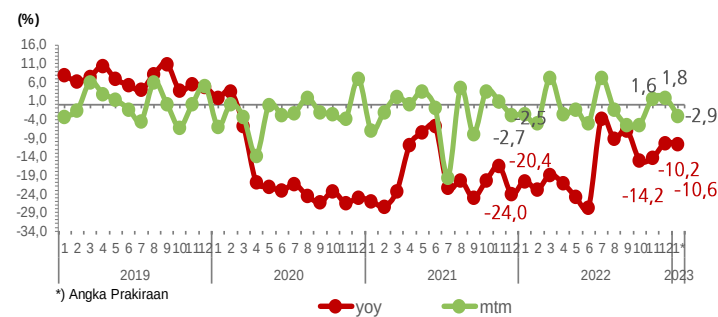
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



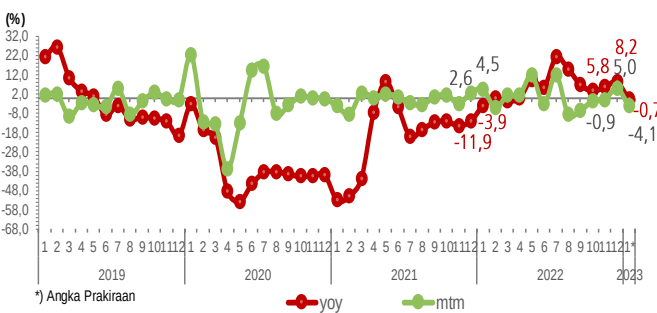
Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



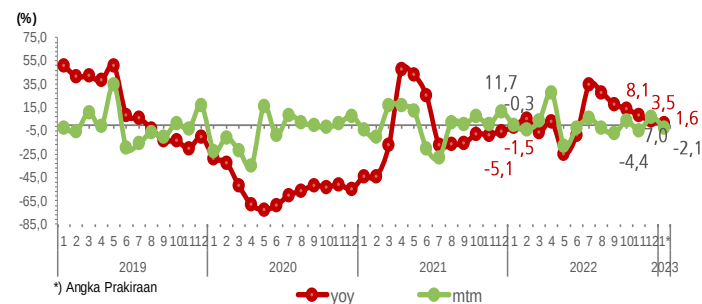
Grafik 14

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



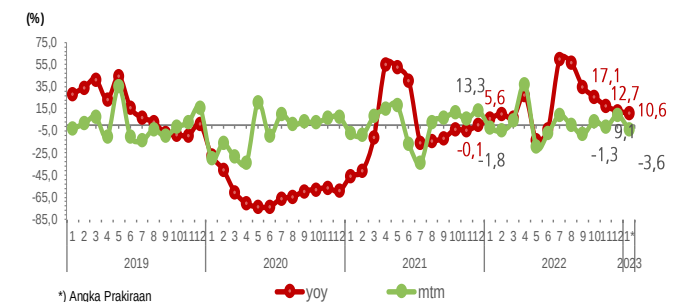
Grafik 15

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 16

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kelompok

DESKRIPSI	2021												2022												2023	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Suku Cadang dan Aksesori	119,3	117,9	118,0	122,8	123,0	121,2	91,3	113,8	106,6	110,9	117,1	121,2	124,9	111,7	125,2	124,8	121,4	125,3	121,8	121,8	106,5	105,2	106,0	111,3	111,4	5,3	0,1
Makanan, Minuman & Tembakau	223,9	218,6	234,7	287,3	296,4	249,8	249,3	252,0	247,7	255,1	263,8	287,6	277,2	265,0	271,6	324,2	319,6	278,1	264,8	269,4	267,7	275,6	276,4	289,1	288,9	12,6	(0,2)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	67,9	66,5	71,8	74,4	74,5	81,9	63,9	69,3	82,9	91,9	98,1	104,4	105,6	103,1	106,7	103,8	103,8	97,1	106,8	99,1	89,5	92,4	92,5	93,6	93,4	1,1	(0,2)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	194,4	188,8	185,9	188,1	190,0	189,0	169,6	169,6	171,7	172,5	168,2	172,7	165,8	159,5	152,4	171,5	165,7	138,9	137,0	134,4	133,7	136,8	140,9	201,4	160,0	60,5	(41,4)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	126,9	124,4	127,1	127,5	132,2	131,1	105,6	110,4	101,8	105,5	106,5	103,6	101,0	96,1	103,2	100,7	99,6	94,8	101,6	100,4	95,0	89,9	91,4	93,0	90,3	1,7	(2,7)
Barang Budaya dan Rekreasi	62,0	56,7	58,1	58,2	59,4	59,7	58,1	56,0	56,3	57,3	55,6	57,1	59,6	56,6	57,3	58,2	65,1	63,0	70,5	64,5	60,3	59,4	58,9	61,8	59,2	2,9	(2,6)
Barang Lainnya	81,8	73,5	85,6	100,1	112,1	89,8	64,7	66,3	66,8	71,7	72,3	80,8	80,5	77,4	80,3	102,8	84,5	82,2	87,0	84,9	78,8	81,7	78,1	83,6	81,8	5,5	(1,8)
- o/w Sandang	70,7	64,5	69,9	80,3	95,1	79,3	52,2	53,5	57,0	63,6	67,1	76,1	74,7	71,1	74,4	101,9	82,1	76,3	83,3	83,7	76,8	79,7	78,6	85,7	82,6	7,1	(3,1)
INDEKS TOTAL	182,0	177,1	187,9	220,4	227,5	198,5	188,5	192,5	189,5	195,5	201,0	216,3	209,6	200,0	205,3	239,2	234,1	206,6	200,2	201,8	198,1	202,7	203,5	217,8	213,2	14,2	(4,6)

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2021												2022												2023	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Suku Cadang dan Aksesori	-22,1	-21,0	-13,2	8,1	39,6	22,8	-13,5	-3,7	-10,1	-6,6	-3,3	-3,4	4,8	-5,3	6,2	1,6	-1,3	3,4	33,4	7,0	-0,1	-5,2	-9,5	-8,2	-10,9	1,3	(2,7)
Makanan, Minuman & Tembakau	-7,0	-9,8	-9,0	26,7	22,0	7,3	6,7	5,8	5,3	14,5	19,1	23,9	23,8	21,3	15,7	12,9	7,8	11,3	6,2	6,9	8,1	8,0	4,8	0,5	4,2	(4,3)	3,7
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-17,1	-17,5	3,2	37,3	53,5	47,4	4,5	5,9	22,8	29,4	33,8	37,9	55,6	55,1	48,5	39,6	39,3	18,6	67,2	43,0	8,0	0,5	-5,7	-10,4	-11,6	(4,7)	(1,2)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-38,8	-39,7	-38,8	-31,1	-28,6	-31,8	-36,5	-32,4	-28,8	-18,9	-15,7	-16,2	-14,7	-15,5	-18,0	-8,8	-12,8	-26,5	-19,2	-20,8	-22,1	-20,7	-16,3	16,6	-3,5	32,9	(20,1)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-25,8	-27,4	-23,3	-10,8	-7,4	-5,7	-22,3	-20,3	-24,9	-20,3	-16,4	-24,0	-20,4	-22,8	-18,8	-21,0	-24,7	-27,7	-3,8	-9,0	-6,8	-14,8	-14,2	-10,2	-10,6	4,0	(0,3)
Barang Budaya dan Rekreasi	-53,0	-51,0	-41,9	-7,8	8,4	-4,5	-20,0	-16,3	-12,6	-12,0	-14,4	-11,9	-3,9	-0,2	-1,4	0,0	9,6	5,4	21,3	15,1	7,1	3,7	5,8	8,2	-0,7	2,4	(8,9)
Barang Lainnya	-44,5	-44,1	-17,1	48,2	43,1	25,1	-16,8	-16,6	-15,7	-7,8	-8,3	-5,1	-1,5	5,4	-6,2	2,8	-24,7	-8,4	34,6	28,1	18,0	14,0	8,1	3,5	1,6	(4,5)	(2,0)
- o/w Sandang	-46,3	-41,3	-10,8	55,2	52,2	39,9	-16,0	-14,6	-12,0	-4,2	-4,9	-0,1	5,6	10,2	6,4	26,9	-13,7	-3,8	59,4	56,4	34,6	25,3	17,1	12,7	10,6	(4,4)	(2,1)
INDEKS TOTAL	-16,4	-18,1	-14,6	15,6	14,7	2,5	-2,9	-2,13	-2,2	6,5	10,8	13,8	-15,2	12,9	9,3	8,5	2,9	4,1	6,2	4,9	4,6	3,7	1,3	0,7	1,7	(0,6)	1,1

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2021												2022												2023	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Suku Cadang dan Aksesori	-5,0	-1,1	0,0	4,1	0,2	-1,5	-24,7	24,7	-6,3	4,0	5,6	3,5	3,1	-10,8	12,1	-0,4	-2,7	3,3	-2,8	0,0	-12,5	-1,3	0,8	5,0	0,1	4,2	(4,9)
Makanan, Minuman & Tembakau	-3,6	-2,4	7,4	22,4	3,2	-15,7	-0,2	1,1	-1,7	3,0	3,4	9,0	-3,6	-4,4	2,5	19,4	-1,4	-13,0	-4,8	1,7	-0,6	2,9	0,3	4,6	-0,1	4,2	(4,6)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-10,4	-2,0	8,1	3,5	0,2	9,9	-22,0	8,5	19,6	10,8	6,7	6,5	1,1	-2,4	3,5	-2,7	0,0	-6,5	10,0	-7,2	-9,7	3,2	0,1	1,2	-0,2	1,1	(1,4)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-5,7	-2,9	-1,5	1,2	1,0	-0,5	-10,2	0,0	1,2	0,5	-2,5	2,7	-4,0	-3,8	-4,5	12,6	-3,4	-16,2	-1,4	-1,9	-0,5	2,3	3,0	42,9	-20,5	39,9	(63,5)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-6,9	-2,0	2,1	0,3	3,7	-0,8	-19,5	4,6	-7,8	3,6	0,9	-2,7	-2,5	-4,9	7,4	-2,4	-1,1	-4,8	7,2	-1,1	-5,5	-5,3	1,6	1,8	-2,9	0,2	(4,8)
Barang Budaya dan Rekreasi	-4,2	-8,6	2,5	0,1	2,1	0,6	-2,7	-3,6	0,5	1,7	-2,9	2,6	4,5	-5,2	1,3	1,5	11,9	-3,3	12,0	-8,5	-6,5	-1,6	-0,9	5,0	-4,1	5,9	(9,1)
Barang Lainnya - Sb Kanan	-3,9	-10,1	16,5	16,8	12,0	-19,9	-28,0	2,5	0,8	7,3	0,9	11,7	-0,3	-3,9	3,7	28,0	-17,9	-2,6	5,8	-2,4	-7,2	3,7	-4,4	7,0	-2,1	11,4	(9,1)
Sandang	-7,2	-8,7	8,4	14,9	18,4	-16,6	-34,2	2,5	6,6	11,5	5,6	13,3	-1,8	-4,8	4,6	37,0	-19,5	-7,1	9,2	0,5	-8,3	3,8	-1,3	9,1	-3,6	10,4	(12,7)
INDEKS TOTAL	-4,3	-2,7	6,1	17,3	3,2	-12,8	-5,0	2,1	-1,5	3,2	2,8	7,6	-3,1	-4,5	2,6	16,5	-2,1	-11,8	-3,1	0,8	-1,8	2,3	0,4	7,0	-2,1	6,6	(9,1)

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2019				2020				2021				2022				Perubahan	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	Tw IV - Tw III	
Suku Cadang dan Aksesori	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	23,5	-9,1	-4,4	1,9	1,2	13,4	-7,6	(21,0)	
Makanan, Minuman & Tembakau	10,3	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	18,7	5,9	19,2	20,3	10,7	7,1	4,4	(2,6)	
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	4,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	46,1	11,1	33,7	53,1	32,5	39,4	-5,2	(44,5)	
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-9,8	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	-30,5	-32,6	-16,9	-16,1	-16,0	-20,7	-6,8	13,9	
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	7,3	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	-8,0	-22,5	-20,3	-20,7	-24,5	-6,5	-13,1	(6,6)	
Barang Budaya dan Rekreasi	19,5	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	-1,3	-16,3	-12,7	-1,8	5,0	14,5	5,9	(8,6)	
Barang Lainnya	45,0	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	38,8	-16,4	-7,1	-0,8	-10,1	26,9	8,5	(18,3)	
- o/w Sandang	34,4	27,6	0,6	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	49,1	-14,2	-3,0	7,4	3,1	50,1	18,4	(31,8)	
INDEKS TOTAL	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	(3,3)	

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2021												2022												2023	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Jakarta	55,3	56,7	57,1	54,7	52,7	51,2	45,5	45,6	45,7	46,4	45,7	47,7	48,4	45,6	47,1	48,5	49,0	51,0	50,6	49,3	46,8	47,7	47,8	50,4	50,7	2,6	0,4
Bandung	165,5	161,9	161,5	166,9	174,2	165,6	152,0	153,5	154,8	156,6	156,1	159,0	156,9	156,1	155,9	195,9	178,6	162,6	137,5	141,7	138,7	146,3	142,4	159,1	154,7	16,8	(4,4)
Surabaya	304,8	299,6	321,5	409,6	427,5	360,8	353,3	373,1	355,7	367,4	391,4	431,5	416,4	392,0	392,5	441,9	454,2	406,2	407,1	417,1	406,9	408,9	415,1	420,1	419,0	5,0	(1,1)
Medan	166,9	164,6	167,5	176,2	182,6	176,8	172,8	167,3	174,7	179,6	182,6	193,6	181,7	186,4	189,2	209,5	203,1	189,3	186,5	196,1	205,9	215,4	224,9	252,1	257,2	27,2	5,0
Semarang **	100,7	98,5	122,7	166,5	157,2	115,0	92,1	99,4	90,7	97,9	95,0	100,6	100,7	92,7	137,2	167,7	149,9	85,8	88,6	82,9	79,3	81,0	80,2	80,3	78,9	0,1	(1,4)
Benjarmasin	100,6	98,4	95,5	109,4	117,9	107,4	82,5	68,3	72,2	83,1	80,1	83,4	89,5	90,3	94,2	103,0	106,0	98,1	103,7	102,5	105,4	107,5	107,2	105,2	103,8	(2,0)	(1,4)
Makassar	174,0	162,0	171,2	191,3	174,3	168,0	154,4	154,6	157,9	163,9	166,1	173,6	167,4	155,4	166,5	181,1	168,8	156,9	171,5	174,7	175,8	183,5	185,0	195,9	189,6	10,9	(6,3)
Manado	170,1	166,4	190,0	186,8	197,9	175,8	187,8	193,1	186,5	209,9	222,3	260,7	176,6	162,4	212,1	243,1	209,9	190,7	196,2	196,7	190,5	212,6	229,7	293,5	249,6	63,8	(43,9)
Denpasar	89,8	88,0	89,1	89,9	90,9	91,8	89,0	89,0	88,8	89,4	90,1	90,8	91,0	90,6	91,3	91,6	92,5	93,3	93,9	95,0	95,1	96,0	96,9	96,9	100,0	2,0	1,1
INDEKS TOTAL	182,0	177,1	187,9	220,4	227,5	198,5	186,5	192,5	189,5	195,5	201,0	216,3	209,6	200,0	205,3	239,2	234,1	206,6	200,2	201,8	198,1	202,7	203,5	217,8	213,2	14,2	(4,6)

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2021												2022												2023	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Jakarta	-49,7	-48,3	-42,7	-5,8	-10,2	-29,7	-30,5	-17,5	-16,8	-17,8	-21,5	-19,5	-12,4	-19,5	-17,5	-11,2	-7,0	-0,4	11,3	8,3	2,5	2,7	4,6	5,6	4,8	1,1	(0,8)
Bandung	-31,7	-32,3	-30,0	-23,2	-14,9	-18,5	-26,0	-25,9	-23,6	-13,0	-8,8	-8,5	-5,2	-3,6	-3,5	17,4	2,5	-1,8	-9,5	-7,7	-10,4	-6,6	-8,8	0,1	-1,4	8,9	(1,5)
Surabaya	13,4	8,9	5,0	64,1	62,9	39,1	31,4	31,0	23,2	29,7	33,2	39,1	36,6	30,8	22,1	7,9	6,2	12,6	15,2	11,8	14,4	11,3	6,1	-2,6	0,6	(8,7)	3,3
Medan	-14,0	-13,8	-3,4	8,1	19,8	15,6	10,5	7,0	10,3	11,3	11,1	13,1	8,9	13,2	12,9	18,9	11,2	7,1	7,9	17,2	17,9	19,9	23,2	30,2	41,5	7,0	11,3
Semarang **	-38,4	-39,8	-32,2	-5,8	-19,4	-31,3	-36,6	-33,7	-29,7	-18,8	-14,5	-16,9	-5,8	-5,9	11,8	0,8	-4,6	-25,4	-3,7	-16,6	-12,6	-17,3	-15,6	-20,2	-21,7	(4,6)	(1,5)
Banjarmasin	-14,4	-26,5	31,8	42,8	52,7	31,2	-4,3	-11,3	-12,3	-10,7	-13,1	-19,8	-11,0	2,2	-1,4	-5,9	-10,1	-8,7	25,7	54,0	46,0	29,4	33,9	26,2	15,9	(7,7)	(10,3)
Makassar	-3,9	-7,7	-3,8	21,1	3,3	0,0	-12,5	-12,1	-11,2	-10,1	-8,1	-5,9	-3,8	-4,0	-2,7	-6,2	-7,2	-0,6	11,1	13,0	11,4	12,0	11,4	12,8	13,3	1,5	0,5
Manado	-6,4	-8,4	92,0	9,7	-22,1	-23,1	-21,1	7,3	5,2	6,9	10,4	7,6	3,8	-2,4	11,6	30,2	6,1	8,5	4,4	1,9	2,2	1,3	3,3	12,6	41,3	9,3	28,8
Denpasar	-33,2	-33,7	-20,7	-2,6	-0,5	2,2	-1,8	-3,7	-4,3	-3,3	-1,8	-1,8	1,4	3,0	2,4	1,9	1,7	1,9	5,5	6,8	7,3	7,3	7,5	8,8	9,8	1,3	1,0
IPR Nasional	-16,4	-18,1	-14,6	15,6	14,7	2,5	-2,9	-2,1	-2,2	6,5	10,8	13,8	15,2	12,9	9,3	8,5	2,9	4,1	6,2	4,9	4,6	3,7	1,3	0,7	1,7	(0,6)	1,1

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2021												2022												2023	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Jakarta	-6,7	2,5	0,7	-4,2	-3,7	-2,7	-11,3	0,2	0,2	1,7	-1,6	4,3	1,5	-5,8	3,3	3,1	0,9	4,2	-0,9	-2,5	-5,1	1,8	0,2	5,4	0,7	5,2	(4,7)
Bandung	-4,8	-2,2	-0,2	3,3	4,4	-5,0	-8,2	1,0	0,8	1,2	-0,3	1,8	-1,3	-0,5	-0,1	25,7	-8,8	-9,0	-15,4	3,1	-2,2	5,5	-2,7	11,8	-2,8	14,5	(14,6)
Surabaya	-1,8	-1,7	7,3	27,4	4,4	-15,6	-2,1	5,6	-4,7	3,3	6,5	10,3	-3,5	-5,9	0,1	12,6	2,8	-10,6	0,2	2,5	-2,5	0,5	1,5	1,2	-0,3	(0,3)	(1,4)
Medan	-2,5	-1,4	1,8	5,2	3,7	-3,2	-2,3	-3,2	4,4	2,8	1,7	6,0	-6,1	2,6	1,5	10,8	-3,1	-6,8	-1,5	5,1	5,0	4,6	4,4	12,1	2,0	7,7	(10,1)
Semarang **	-11,6	-7,9	24,5	35,7	-5,6	-26,8	-19,9	8,0	-8,7	7,8	-2,9	5,8	0,1	-7,9	47,9	22,3	-10,6	-42,8	3,3	-6,5	-4,3	2,1	-1,0	0,1	-1,8	1,1	(1,9)
Banjarmasin	-3,2	-12,1	8,1	14,5	7,7	-8,9	-23,2	-17,2	5,6	15,1	-3,6	4,1	7,4	0,9	4,3	9,3	2,9	-7,5	5,8	1,4	0,2	2,1	-0,3	-1,9	-1,4	(1,6)	0,5
Makassar	-5,7	-6,9	5,7	12,8	-9,7	-3,6	-8,1	0,1	2,1	3,8	1,4	4,5	-3,6	-7,1	7,1	8,7	-10,6	3,2	2,7	1,8	0,6	4,4	0,8	5,9	-3,2	5,0	(9,1)
Manado	-29,8	-2,2	14,2	-1,7	5,9	-11,1	6,8	2,8	-3,4	12,5	5,9	17,3	-32,3	-8,0	30,5	14,7	-13,7	-9,1	2,9	0,3	-3,1	11,6	8,0	27,8	-15,0	19,8	(42,7)
Denpasar	-2,9	-2,0	1,3	0,8	1,2	1,0	-3,1	0,0	-0,2	0,7	0,8	0,8	0,2	-0,5	0,8	0,3	1,0	1,2	0,3	1,2	0,3	0,7	0,9	2,1	1,1	1,2	(0,9)
INDEKS TOTAL	-4,3	-2,7	6,1	17,3	3,2	-12,8	-5,0	2,1	-1,5	3,2	2,8	7,6	-3,1	-4,5	2,6	16,5	-2,1	-11,8	-3,1	0,8	-1,8	2,3	0,4	7,0	-2,1	6,6	(9,1)

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2019				2020				2021				2022				Perubahan	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	Tw IV - Tw III	
Jakarta	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	-15,2	-21,6	-19,6	-16,5	-6,2	7,4	4,3	(3,1)	
Bandung	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,3	-18,9	-25,2	-10,1	-4,1	6,0	-9,2	-5,1	4,1	
Surabaya	52,9	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	55,3	28,5	34,0	29,8	8,9	13,8	4,9	(8,9)	
Medan	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	14,5	9,3	11,8	11,7	12,4	14,3	24,4	10,1	
Semarang **	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	-18,9	-33,4	-16,7	0,0	-9,8	-11,0	-17,7	(6,7)	
Banjarmasin	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	42,2	-9,3	-14,5	-3,4	-8,2	41,9	29,8	(12,1)	
Makassar	21,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	8,1	-11,9	-8,0	-3,5	-4,7	11,8	12,1	0,3	
Manado	31,0	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	-11,9	-2,9	8,3	4,3	14,9	2,8	5,7	2,9	
Denpasar	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,2	-0,3	-3,3	-2,3	2,3	1,9	6,5	7,9	1,4	
IPR Nasional	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	(3,3)	

**) Data Semarang dan Purwokerto
Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 9 Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2021												2022											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Ekspektasi Penjualan																								
- 3 bulan yang akan datang	150,4	150,5	149,0	147,3	129,4	139,2	142,9	128,7	155,2	149,0	155,1	141,1	151,8	157,8	154,1	145,1	147,2	149,6	148,7	149,4	152,0	150,6	124,7	139,6
- 6 bulan yang akan datang	154,1	151,4	151,6	147,9	133,4	161,4	160,8	137,5	141,9	145,1	170,7	144,7	143,1	155,1	153,0	149,3	152,3	157,0	155,8	137,4	144,0	146,9	153,9	140,2
Ekspektasi Harga Umum																								
- 3 bulan yang akan datang	156,9	156,4	141,4	142,4	124,4	112,7	123,0	124,8	128,4	125,5	129,7	129,2	139,1	141,3	135,6	141,7	127,5	137,5	135,3	135,4	146,0	138,0	134,6	139,1
- 6 bulan yang akan datang	153,5	141,7	134,9	134,0	119,9	129,3	134,2	138,7	128,3	134,3	140,0	132,0	129,8	132,4	129,8	137,5	132,1	138,5	144,7	138,7	140,7	140,8	140,2	138,3

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap $\pm$ 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel *Input-Output* (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).